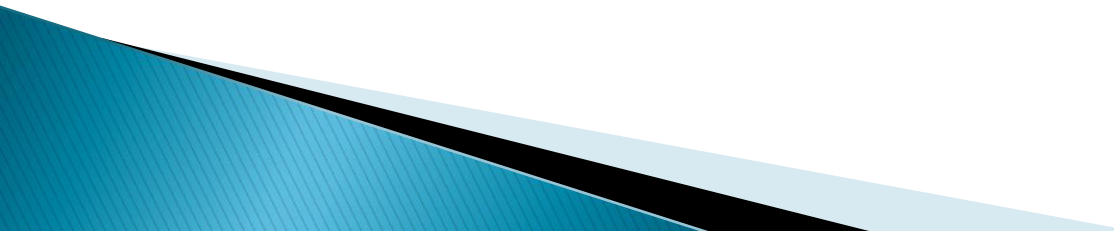


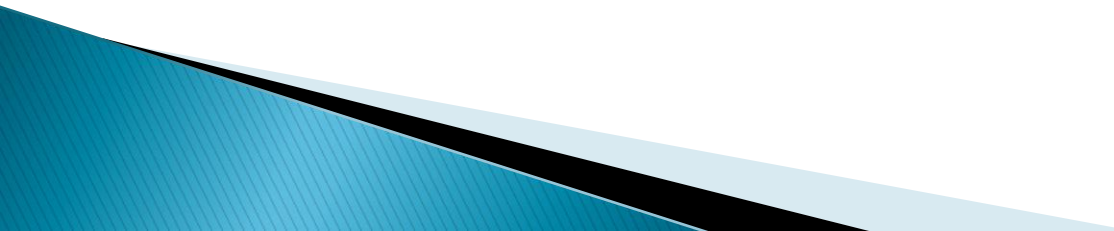
FILOLOGI

Ruhaliah
JPBD FPBS UPI

Tujuan

1. Umum
 - a. memahami sejauh mungkin kebudayaan suatu bangsa melalui hasil sastranya, baik lisan maupun tertulis;
 - b. Memahami makna dan fungsi teks bagi masyarakat penciptanya;
 - c. Mengungkapkan nilai-nilai budaya lama sebagai alternatif pengembangan kebudayaan
- 

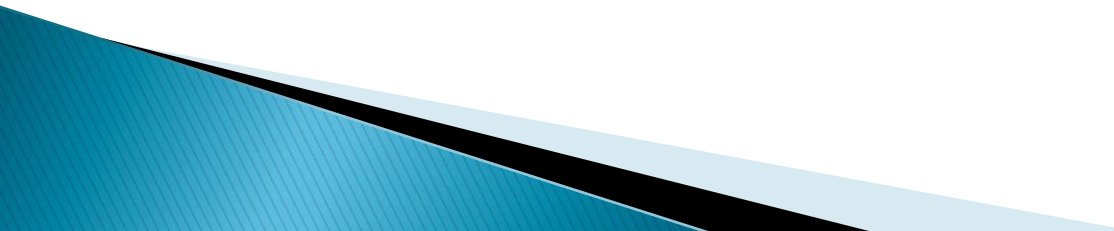
Tujuan Khusus

- a. Menyunting sebuah teks yang dipandang paling dekat dengan teks aslinya;
 - b. Mengungkap sejauh mana terjadinya teks dan sejarah perkembangannya;
 - c. Mengungkap resepsi pembaca pada setiap kurun penerimaannya
- 

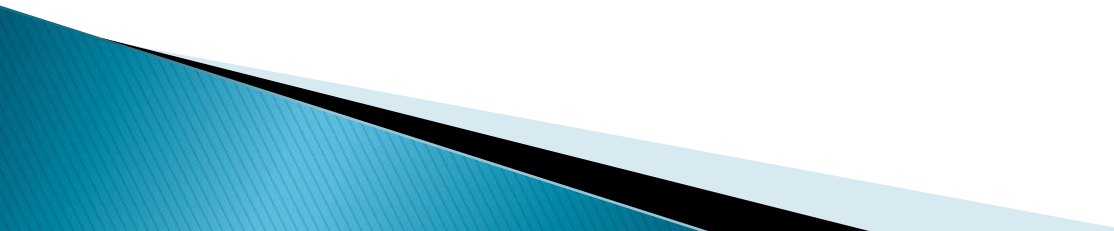
Kajian / Objek

- a. Naskah: kongkrit
- b. Teks: abstrak

Ilmu bantu filologi

1. Linguistik
 2. Pengetahuan bahasa yang mempengaruhi bahasa teks;
 3. Bahasa Sansekerta;
 4. Bahasa Arab;
 5. Bahasa daerah lain di Nusantara;
 6. Ilmu Sastra;
 7. Agama Hindu, Budha, Islam;
 8. Sejarah Kebudayaan;
 9. Antropologi;
 10. Folklor
- 

Ilmu yang Dibantu Filologi

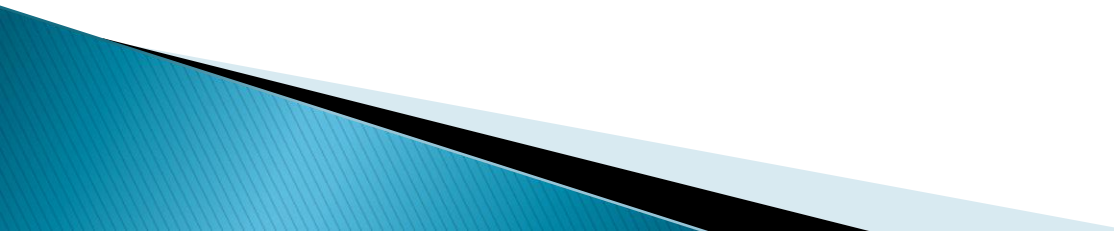
- ▶ Linguistik;
 - ▶ Ilmu Sastra;
 - ▶ Sejarah Kebudayaan;
 - ▶ Sejarah;
 - ▶ Hukum Adat;
 - ▶ Sejarah Perkembangan Agama;
 - ▶ Filsafat
- 

SEJARAH PERKEMBANGAN FILOLOGI

- ▶ Eropa Daratan;
 - ▶ Timur Tengah;
 - ▶ Asia: India
 - ▶ Nusantara
- 

Filologi di Eropa Daratan

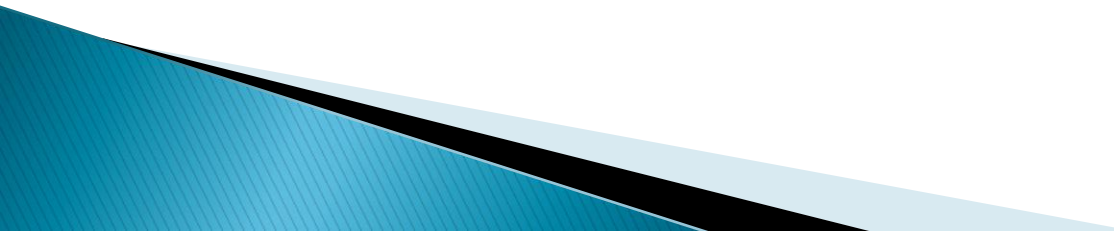
- ▶ Abad ke-3 SM di kota Iskandariyah (Afrika pantai utara) dilakukan oleh bangsa Yunani. Naskah yang berhasil dibaca merupakan tulisan Yunani Lama yang ditulis pada abad ke-8 SM dalam huruf Yunani, yang berasal dari bangsa Fenisia.
- ▶ Ditulis di atas daun papyrus;
- ▶ Abad ke-3 SM di kota Iskandariyah terdapat pusat ilmu pengetahuan, ilmuwannya berasal dari sekitar Laut Tengah dan Eropa Selatan

- ▶ Teks pada papyrus yang digulung berisi ilmu filsafat, kedokteran, perbintangan, sastra dan karya sastra, hukum, dll.
 - ▶ Perpustakaanannya berupa museum, kuil untuk memuja sembilan orang Dewi Muses, dewi kesenian, dan ilmu pengetahuan dalam mitologi Yunani
- 

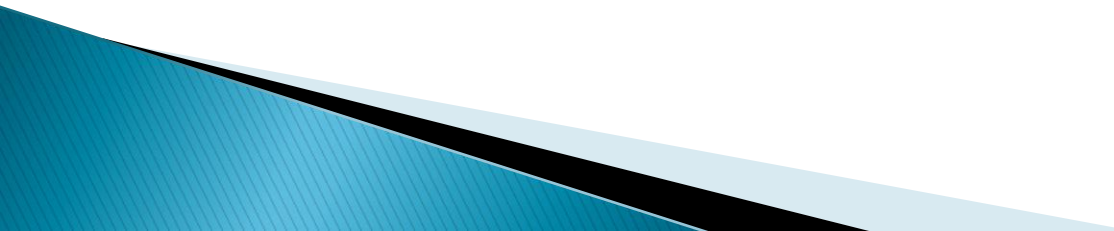
Tujuan

- ▶ Ilmu pengetahuan
- ▶ Perdagangan, penyalinan dilakukan oleh budak belian, diperdagangkan di sekitar Laut Tengah

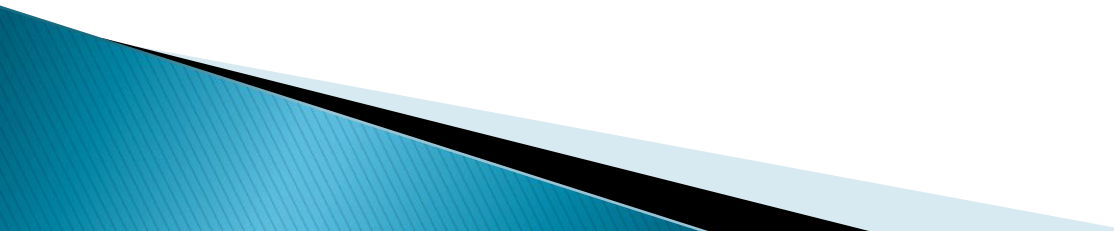
Karya yang ditelaah merupakan tulisan dari:

- ▶ Homerus
 - ▶ Plato
 - ▶ Menander
 - ▶ Herodotus
 - ▶ Hippocrates
 - ▶ Socrates
 - ▶ Aristoteles
- 

Metode yang dilakukan:

- ▶ Memperbaiki huruf dan bacaan, ejaan, bahasa, tata tulis.
 - ▶ Menyalin dalam keadaan yang mudah dibaca, bersih dari kesalahan
- 

Abad ke-1

- ▶ Setelah Iskandariyah jatuh ke dalam kekuasaan Romawi , kegiatan filologi berpindah ke Eropa Selatan, berpusat di kota Roma
 - ▶ Masa perkembangan tradisi Yunani berupa pembuatan resensi terhadap naskah
- 

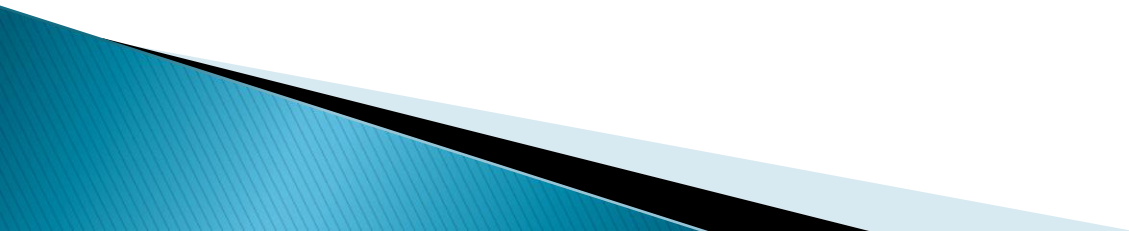
Romawi Barat dan Romawi Timur

- ▶ Penggarapan naskah Latin sejak abad ke-3 SM, puisi dan prosa, di antaranya tulisan Cicero dan Varro;
- ▶ Sejak Kristenisasi di Benua Eropa, kegiatan filologi di Romawi dilakukan untuk menelaah naskah agama yang dilakukan oleh pendeta
- ▶ Abad ke-4 teks ditulis dalam codex dan bahan kulit binatang terutama kulit domba (perkamen, Bld. Perkament, Ingg. Perchment)

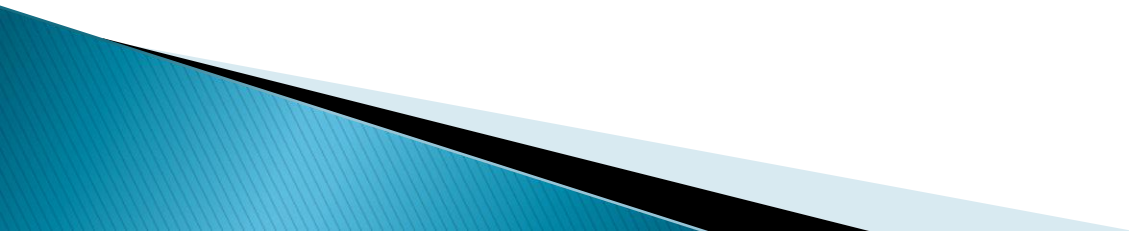
Di Romawi Timur

- ▶ muncul pusat–pusat studi teks Yunani, mis. di Antioch (filsafat Aristoteles), Athena, Iskandariyah, Beirut (hukum), Konstantinopel, dan Gaza;
- ▶ Pusat studi selanjutnya berkembang menjadi perguruan tinggi;
- ▶ Muncul kebiasaan menulis tafsir pada tepi halaman (*scholia*)
- ▶ Utk. Mendapatkan tenaga filologi, naskah yang penting diajarkan di perguruan tinggi

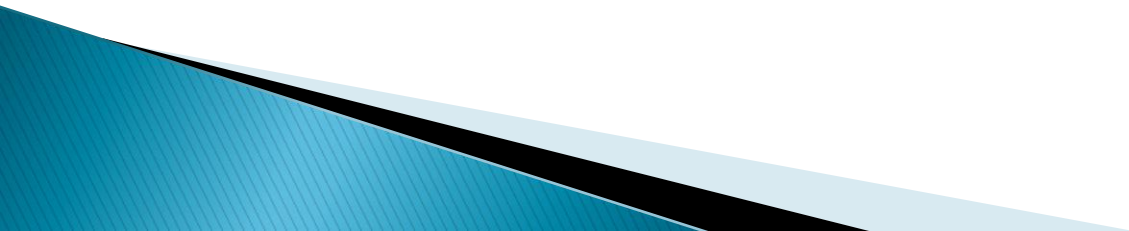
Zaman Renaisans



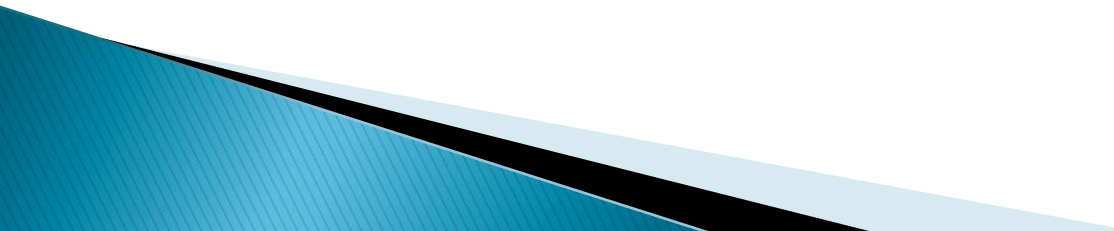
Filologi di Timur Tengah



Filologi di Asia: India



Filologi di Nusantara

- ▶ Naskah Nusantara dan Para Pedagang Barat
 - ▶ Telaah naskah Nusantara oleh para penginjil
 - ▶ politikus
 - ▶ Kegiatan filologi terhadap naskah Nusantara
- 

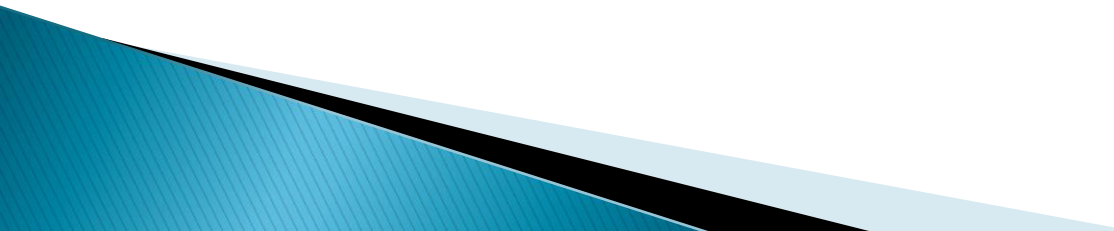
Penyalinan

- ▶ Tradisi: rangkaian penurunan teks;
- ▶ Alasan:
 - ▶ 1) ingin memiliki sendiri;
 - ▶ 2) naskah asli sudah rusak;
 - ▶ 3) khawatir terjadi sesuatu thd naskah asli (hilang, terbakar, terkena benda cair, perang, terlantar, dsb.)
 - ▶ 4) tujuan magis:kekuatan;
 - ▶ 5) tujuan politik, agama,pendidikan, dsb.

Akibat Penyalinan

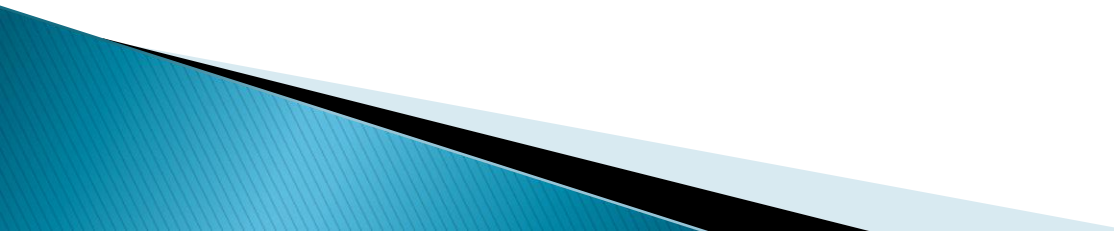
- ▶ Banyak teks mengenai satu cerita;
- ▶ Timbul kesalahan/perubahan
- ▶ Haplografi (tidak teliti sehingga beberapa huruf hilang);
- ▶ Saut du meme an meme (maju dari perkataan ke perkataan yang sama);
- ▶ Ditografi (kata,kalimat, bait, ditulis dua kali)
- ▶ kata,kalimat, bait terlampaui
- ▶ Tertukar (kata, baris,larik)
- ▶ Peniruan bentuk huruf yang baru disalin

Perbedaan yang disengaja

- (1) ada kata atau kalimat yang dianggap salah oleh penyalin dan perlu dibetulkan,
 - (2) kondisi dan situasi yang berbeda sehingga ada teks yang perlu ditambahkan atau dikurangi, misalnya adanya sensor dari pemerintah,
 - (3) dan sebagainya.
- 

Perbedaan yang tidak disengaja

- ▶ (1) penyalin salah membaca sehingga ia menulis yang salah,
- ▶ (2) tulisan tidak terbaca sehingga penyalin mengira-ngira, dan sebagainya.
- ▶ Perbedaan-perbedaan dalam penyalinan naskah mengakibatkan adanya variasi antara naskah yang disalinnya dengan naskah sumber salinannya. Biasanya perbedaan yang disengaja lebih besar dibandingkan dengan perbedaan yang tidak disengaja yang diakibatkan oleh adanya kesalahan penyalinan.

- ▶ Perbedaan-perbedaan dalam penyalinan naskah mengakibatkan adanya variasi antara naskah yang disalinnya dengan naskah sumber salinannya. Biasanya perbedaan yang disengaja lebih besar dibandingkan dengan perbedaan yang tidak disengaja yang diakibatkan oleh adanya kesalahan penyalinan.
- 

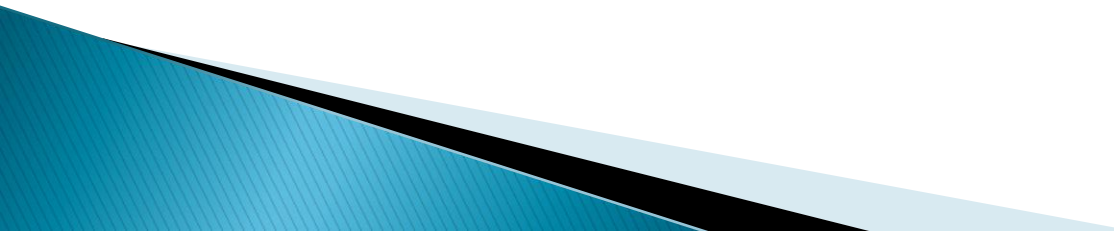
Penyebab dari luar

- ▶ sensor pemerintah,
- ▶ pengetik,
- ▶ pencetak

Penentuan Umur Naskah

- ▶ Interne evidentie (berdasarkan keterangan dari dalam);
- ▶ Externe evidentie (berdasarkan keterangan dari luar);

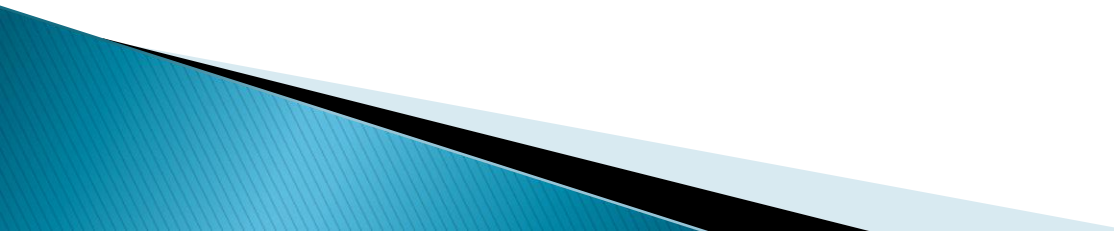
Interne evidentie

- ▶ Catatan pada akhir teks;
 - ▶ Bahan naskah;
 - ▶ Lambang pabrik, watermark, cap kertas
 - ▶ Catatan di sampul
- 

Externe evidentie

- ▶ Asal kepemilikan naskah,
- ▶ Peristiwa sejarah yang disebutkan dalam teks

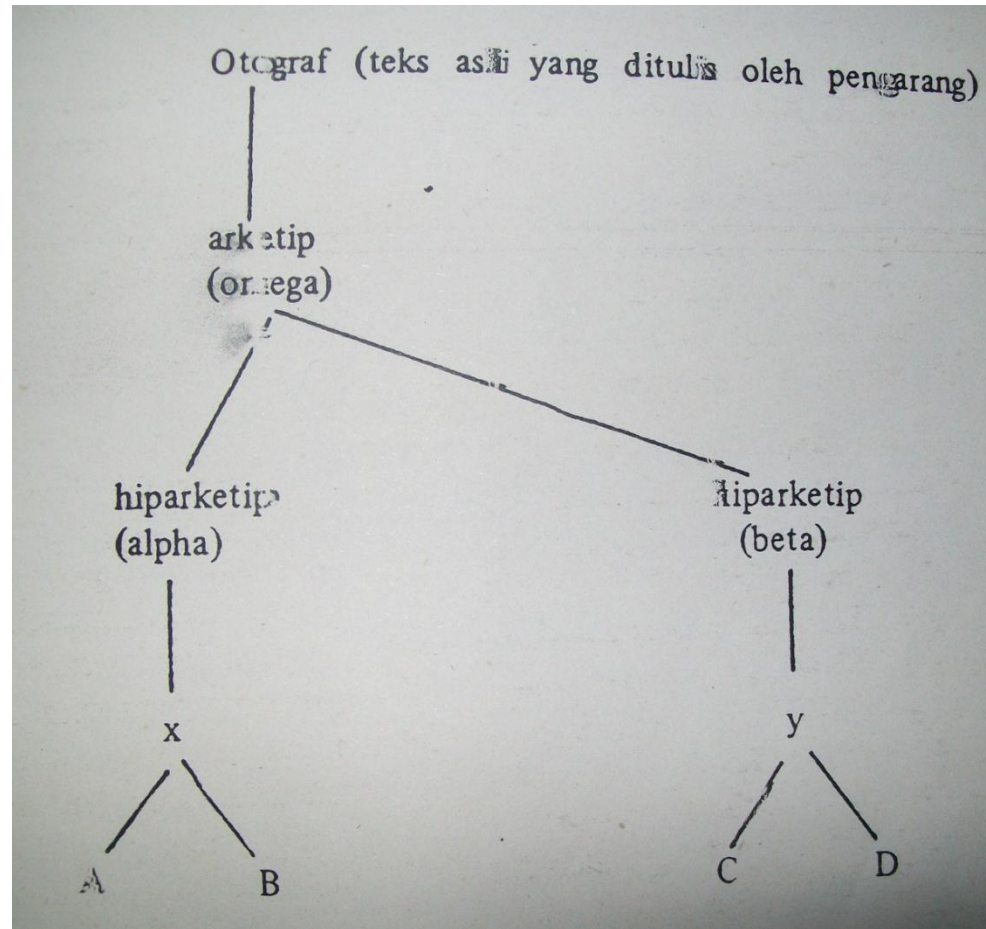
Metode Kritik Teks

- ▶ Intuitif, mengambil naskah yang dianggap paling tua;
 - ▶ Objektif, stemma
 - ▶ Gabungan apabila kualitas naskah dianggap hampir sama
 - ▶ Landasan, bila ada naskah yang paling baik
- 

Metode Edisi Naskah Tunggal

- ▶ Edisi diplomatik, tanpa perubahan
- ▶ Edisi standar, membetulkan kesalahan, memperbaiki ejaan

Stemma



A

B

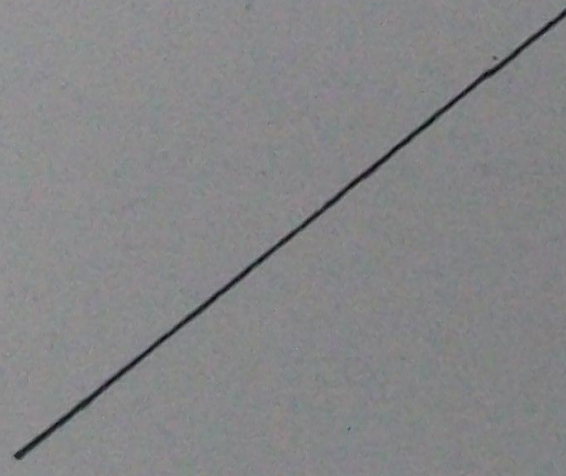
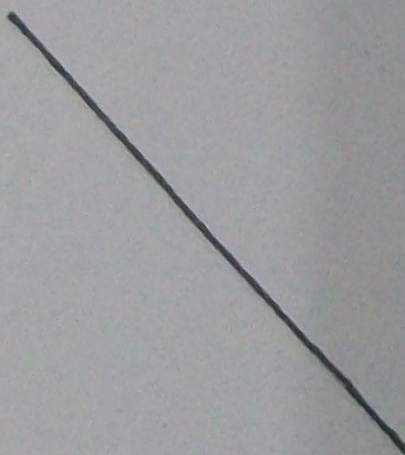
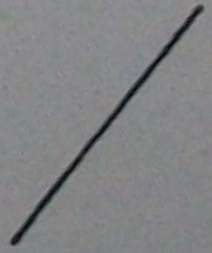
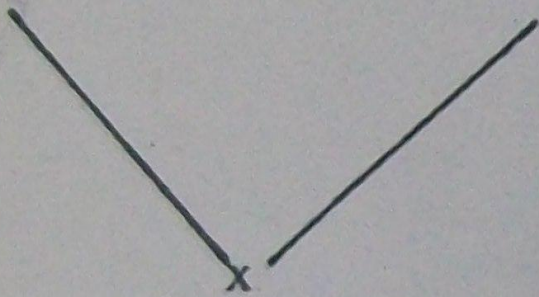
C

D

x

y

arketip



Penyalinan naskah

- ▶ Horizontal;
- ▶ vertikal